

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan ada analisa yang telah penulis lakukan tentang “Nasihat-nasihat Nabi Ibrāhim Terhadap Putranya Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Temātik Al-Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur‘ān Karya Syekh Imām Al Qurtubi)” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bersyukur

Bersyukur adalah keajaiban yang sangat sangat dahsyat yang dapat mengubah hidup kita, jika kita mensyukuri nikmat Allah dari hal kecil sekali pun, bahkan Allah akan member kenikmatan lebih, yang tidak kita sangka-sangka. Rasa bersyukur data melimpahkan sesuatu yang sedikit menjadi lebih banyak.

2. Menerima Islam secara utuh

Menerima Islam secara utuh dapat dimulai dengan lafadz . “La Ilaha Illallah” adalah salah satu cara menerima Islam secara utuh dengan tingkatan komitmen masing-masing, konsekuensi itu berkaitan dengan pokok-pokok keimanan, seperti meyakini sifat Wahdaniyyah Allah tanpa sekutu. Tentunya banyak sekali metode atau cara dalam menyampaikan

pengetahuan Islam kepada manusia. Namun yang diperlukan adalah orang yang ikhlas bekerja demi kepentingan Islam. Kata Islam bermakna “berserah diri. Tunduk dan patuh kepada Allah.”

2. Menanamkan Tauhid

Tauhid dapat diartikan sebagai landasan setiap amal dan menjadi pegangan pokok bagi kehidupan manusia. Tauhid yang akan mengantarkan manusia pada kehidupan baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat kelak. Amal tanpa landasan Tauhid akan menjadi sia-sia, tidak diterima oleh Allah, bahkan amalan yang dilandasi dengan syirik akan membuat seseorang sengsara dunia akhirat.

3. Sukses Mendidik Anak

Nabi Ibrāhim as, dikenal sebagai bapaknya para nabi (*abual-anbiya*). Karena dari keluarga beliau telah lahir banyak keturunan yang menjadi nabi, termasuk Nabi Muḥammād SAW dan Rasul terakhir.

4. Tawakal

Tawakal dapat diartikan sebagai suatu sikap yang bersandar secara total hanya kepada Allah, untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudaratan baik itu menyangkut urusan dunia maupun akhirat.

Di dalam Tafsir Al-Jāmi‘ Li Ahkām Al-Qur‘ān menurut penafsiran Al Qurṭubi tentang kelima nasihat tersebut bahwasannya dari kelima ini, satu sama lainnya saling berkaitan agar masuk kedalam agama Islam dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT di dalam firmanNya, yang akan menjadi bekal pahala di dunia maupun di akhirat kelak. Allah SWT telah menjajikan pahala yang begitu besar untuk umatnya yang selalu bersyukur, masuk kedalam Islam secara totalitas, terdapat ketauhidan di dalam hatinya, sukses menyampaikan nasihat atau kebaikan serta ajaran yang berharga terhadap orang banyak, serta selalu berserah diri kepada Allah sang maha pencipta. pada penafsiran Syekh Imām Al Qurṭubi ini di dalamnya terdapat banyak pendapat pendapat ulama dan ḥadīṣ- ḥadīṣ Rasuluallah SAW yang menjadi penguat dari penjelasan kelima nasihat ini.

B. Saran

Setelah penulis lakukan penelitian dalam menggunakan kajian tafsir Al Qurthubi mengenai nasihat-nasihat Nabi Ibrahim terhadap putrnya dalam Al-Qur’an, maka penulis memerlukan saran-saran yang membangun dari kegiatan penelitian ini, diantaranya:

Dengan adanya penelitian yang penulis kaji ini, mengharapkan dengan penuh kepada siapapun yang dapat membaca skripsi ini dapat menerapkan segala hal yang mampu dilaksanakan oleh siapa saja untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Penulis juga menyarankan khususnya bagi diri saya selaku peneliti dapat mengaplikasikan hasil kajian ini, dan dapat menghasilkan output yang maksimal khususnya bagi para orangtua terhadap anak-anaknya.
2. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya, dan masih belum seutuhnya menjawab problematika yang terkait. Maka dari itu, peneliti membutuhkan kritik sekaligus saran yang membangun.